

IDENTIFIKASI KREATIVITAS DAN MOTIVASI PENGRAJIN WANITA SENTRA INDUSTRI KECIL BATIK SENDANG DHUWUR KABUPATEN LAMONGAN.

Handoyo

Jurusan Teknik Industri FTI UPN "Veteran" Jawa Timur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara kreatifitas dan motivasi pada pengrajin wanita dalam sentra industri kecil batik Sendang Dhuwur di Lamongan yang memiliki karakteristik khusus, sehingga menjadi daya tarik dan pertimbangan penelitian ini

Oleh sebab itu substansi permasalahan di rumuskan, sebagai berikut : Bagaimana hubungan pengaruh kreativitas dan motivasi pada pengrajin wanita dalam sentra industri kecil batik, di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur guna menunjang pemberdayaan dan pengembangan usaha ?

Untuk mengetahui kinerja dan hubungan yang signifikan antara kreativitas dan motivasi dapat diteliti dengan menggunakan metode analisis regresi dan analisis korelasi.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh terhadap kreatifitas bagi pengrajin wanita, dalam Sentra

Industri Kecil Batik Sendang Dhuwur Kabupaten Lamongan.

2. Model regresi yang terbentuk : $Kreatifitas = - 1.582 + 25.813 \text{ Motivasi}$
Artinya : Bila motivasi meningkat, maka kreativitas meningkat pula

Kata kunci : *Kreativitas, motivasi, pengrajin wanita, analisis regresi-korelasi*

PENDAHULUAN.

Batik Sendang Dhuwur, adalah salah satu industri kecil yang berada di desa Sendang Dhuwur, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Usaha batik ini sudah ada sejak tahun 1900, turun-temurun. Pada tahun 1980-2003 jumlah pengrajin dan pekerja wanita batik Sendang Dhuwur terus meningkat. Dari 260 orang jumlah seluruh penduduk di desa Sendang Dhuwur sekitar 70 orang wanita telah menggeluti batik Sendhang Dhuwur. Berdasarkan ilustrasi diatas menggambarkan banyaknya persaingan yang terjadi dikalangan para pengrajin batik wanita, oleh karena itu agar tidak monoton mereka membutuhkan kreativitas dan motivasi yang tinggi sehingga dapat menumbuhkan ide-ide baru agar muncul aneka ragam motif batik. Persaingan semakin ketat, banyak negara asing seperti Cina dan Jepang yang belajar batik dan mengembangkannya, sehingga Indonesia harus mengantipasi sebagai negara yang memiliki budaya dan kerajinan batik. Dengan masuknya

produk batik dari luar negeri dalam era pasar bebas, diharapkan dapat memicu motivasi jiwa wirausaha untuk meningkatkan kreativitas.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui kinerja dan hubungan yang signifikan antara kreativitas dan motivasi dapat digunakan metode penelitian dengan langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Melakukan observasi dan pemantauan terhadap aktivitas pengrajin wanita dalam industri kecil batik
2. Proses tabulasi data perkembangan usaha berdasarkan data sekunder
3. Melakukan survei perkembangan pengrajin wanita pada sentra industri kecil batik
4. Melakukan analisis dengan metode analisis regresi dan korelasi untuk mengetahui signifikansi hubungan antara kreativitas dan motivasi yang mencerminkan potensi pengrajin batik wanita (dalam hal ini perhitungan didukung dengan software kemas program komputer SPSS 11.00)
5. Melakukan komparasi antara kondisi data sekunder dengan hasil analisis regresi dan korelasi berdasarkan data primer melalui survey.
6. Memberikan analisis deskriptif dan induktif berdasarkan analisis regresi dan korelasi guna menggambarkan potensi pengrajin wanita pada sentra industri kecil batik serta menarik kesimpulan daya kemampuan kreativitas dan motivasi pengrajin batik wanita. Sehingga substansi informasi hasil penelitian ini berguna untuk pembinaan oleh Badan Pemerintah dan Dinas Teknis terkait serta masyarakat khususnya pengrajin batik wanita akan mendapat perhatian lebih intensif.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Analisis Regresi dan Korelasi

Sujana, 1996, Analisis regresi merupakan suatu prosedur yang sangat kuat dan fleksibel untuk menganalisis hubungan asosiatif antara sebuah variabel matriks tidak bebas dengan satu atau lebih variabel bebas. Untuk analisis regresi akan dibedakan dua jenis variabel ialah variabel bebas dan variabel tak bebas. Variabel bebas (disebut juga variabel tidak bergantung atau predictor) merupakan variabel yang berubah-ubah tanpa adanya pengaruh variabel atau variabel-variabel yang lain. Tetapi sebaliknya, sesuatu perubahan yang terjadi pada variabel bebas akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel yang lain. Variabel tak bebas (disebut juga variabel bergantung atau respon) merupakan variabel yang hanya akan

berubah manakala terjadi perubahan pada variabel-variabel yang lain. Penentuan variabel yang bebas dan mana yang tidak bebas dalam beberapa hal tidak mudah dapat dilaksanakan. Studi yang cermat, diskusi yang seksama, berbagai pertimbangan, kewajaran masalah yang dihadapi dan pengalaman akan membantu memudahkan penentuan. Untuk keperluan analisis, variabel bebas akan dinyatakan dengan X_1, X_2, \dots, X_k ($k \geq 1$) sedangkan variabel tak bebas akan dinyatakan dengan Y.

Sebagai contoh adalah hubungan antara kreativitas dan motivasi pada pengrajin batik, dimana kreativitas sebagai variabel bebas (independent) dan motivasi sebagai variabel tak bebas (dependent). Seperti diketahui bahwa statistika bermaksud menyimpulkan populasi yang pada umumnya dengan menggunakan hasil analisis data sampel.khusus mengenai regresi akan dapat ditentukan hubungan fungsional yang berlaku berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan. Hubungan fungsional dapat dituliskan dalam bentuk persamaan matematik yang dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\mu_{y,x_1,x_2,\dots,x_k} = (X_1, X_2, \dots, X_k \mid \theta_1, \theta_2, \theta_m)$$

Regresi dari hasil penelitian yang dipakai untuk menaksir, adalah :

$$\hat{Y} = \theta_1 + \theta_2 X$$

Selanjutnya menjadi rumus :

$$Y = b_0 + b_1 X$$

Analisis Korelasi

Treatment analisis korelasi dijalankan dengan software dinyatakan dengan koefisien korelasi yang menunjukkan ukuran derajat atau kekuatan hubungan linier antara dua peubah X dan Y dan dilambangkan dengan r, dirumuskan :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left[n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right] \left[n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right]}} = b \frac{S_x}{S_y}$$

Jika harga $r = -1$ menyatakan hubungan linier sempurna tak langsung antara X dan Y, ini berarti bahwa titik yang ditentukan oleh (X_1, X_2) seluruhnya terletak pada garis regresi linier dan harga X yang besar

menyebabkan atau berpasangan dengan Y kecil sedangkan harga X yang kecil berpasangan dengan Y yang besar. Harga $r = +1$ menyatakan adanya hubungan linier sempurna langsung antara X dan Y. letak titik-titik ada pada garis regresi linier dengan sifat bahwa harga X yang besar berpasangan dengan harga Y yang besar, sedang harga X yang kecil berhubungan dengan Y yang kecil pula.

Harga - harga r antara -1 dan $+1$ dengan tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan korelasi langsung atau korelasi positif. Khusus jika $r = 0$, ditafsirkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y.

Teknik Identifikasi

a) Identifikasi dilakukan menggunakan metode statistik Analisis Regresi Linier dengan rumus, sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X \dots\dots\dots (Sujana, 1996 : 69)$$

Dimana :

Y = Variabel terikat = Kreativitas.

X = Variabel bebas = Motivasi.

b_0, b_1 = Koefisien regresi,

b) Sedangkan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat), maka digunakan uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k - 1}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (Sujana, 1996 : 108)$$

Dimana :

F_{hitung} = Hasil perhitungan.

R^2 = Koefisien Regresi.

k = variabel bebas.

n = Jumlah sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi Data Hasil Kuisioner

Berdasarkan kuisioner yang dibagikan pada 23 orang pengrajin batik di sentra industri batik Sendang Dhumur Kabupaten Lamongan. Kuisioner menggunakan skala Likert berisi 14 pertanyaan dengan 2 kategori yaitu tentang kreativitas (Variabel terikat) dan tentang motivasi (Variabel Bebas) masing – masing 7 pertanyaan. Pada tabulasi huruf k menerangkan kreatifitas dan diikuti angka yang menerangkan no.urut pertanyaan begitu pula m yang menerangkan motivasi. Hasil treatment :

Validitas Test

Validitas test dilakukan dengan menggunakan Reliability Analysis. Keputusan Validitas (rhasil = Corrected Item Total Correlation)

rhasil > rtabel dan nilainya (+) maka item valid

rhasil < rtabel dan nilainya (-) maka item tidak valid

Pada output terlihat bahwa nilai rhasil (corrected item-total correlation) item K1, K3, K4, K5 dan K7 dibawah nilai rtabel (Daftar B, Sudjana) dengan nilai 0,4 (N=16) Untuk nilai kriteria motivasi item yang tidak valid adalah M4, M5, M6, dan M7. Item – item tersebut diatas (K1, K3, K4, K5, K7, M4, M5, M6, dan M7) dinyatakan tidak valid karena rhasil < rtabel dan atau nilainya negatif (-).

Reliability test

Reliability test dilakukan dengan menggunakan Reliability Analysis. Keputusan Reliabilitas (rhasil = alpha)

rhasil > rtabel dan nilainya (+) maka item reliabel

rhasil < rtabel dan nilainya (-) maka item tidak reliabel

Pada output terlihat bahwa nilai r hasil (alpha) sebesar 0,7884 lebih besar dari r tabel (Daftar B, Sudjana) dengan nilai 0,4 (N=16). Nilai alpha ini akan lebih besar jika data yang tidak valid pada pengujian validitas dikeluarkan. Nilai alpha yang membesar menjelaskan kepercayaan terhadap alat tes (instrumen) yang lebih besar.

Validitas Test (2)

Pada pengujian Validitas Test 1, terdapat item – item yang tidak valid sehingga harus dikeluarkan dari perhitungan. Pada uji Validitas 2 ini hanya terdapat 7 item (variabel) yang dimasukkan diantaranya K2, K6, kreatif, M1, M2, M3, dan motiv. Pada output diperoleh nilai rhasil (corrected item – total

correlation) lebih besar dari rtabel (Daftar B, Sudjana) = 2,646 maka dapat disimpulkan semua item (variabel) valid.

Reliability Test (2)

Dari pengujian Reliability Test 1 didapat nilai alpha sebesar 0,7884 namun setelah dikurangi item – item (variable) yang tidak valid maka nilai alpha berubah menjadi 0,9140 yang menunjukkan nilai rhasil > rtabel (Daftar B, sudjana) = 2,64+6, maka dapat disimpulkan semua item (variabel) reliabel.

Treatment software, menghasilkan :

✚ Deskriptive Statistic

Jumlah responden berjumlah 23 orang pengrajin batik Sendang Dhuwur dengan rata – rata nilai skor kreativitas 31,78 dan Skor Motivasi 30,87 dengan masing – masing item memiliki simpangan baku 1,48 dan 1,32.

✚ Correlation: Tingkat korelasi antara kreativitas dan motivasi sebesar 0,985 bernilai positif ini menyatakan hubungan kuat antara kreatifitas dan motivasi searah maksudnya jika nilai motivasi meningkat maka meningkat pula nilai kreatifitas.

✚ Variabel Entered/Removed

Menerangkan bahwa variabel terikatnya (Dependen Variable) adalah skor kreativitas dan variabel bebasnya (Independen Variabel) adalah motivasi. Metode untuk membuat model regresi adalah metode ENTER yang berarti memasukkan atau memilih semua variabel bebas (independent) dalam persamaan regresi.

✚ ANOVA

Hipotesis :

Ho : $b = 0$ (tidak ada hubungan linier antara motivasi dengan kreaivitas)

Hi : $b \neq 0$ (ada hubungan linier anara motivasi dengan kreativitas)

Dalam output diperoleh nilai Fhitung = 666,294 sedangkan unuk Ftabel = 4,32 (Daftar I, Sudjana, tabel distribusi F dengan nilai $V1=1$ dan $V2=21$ dengan taraf signifikansi 5%) karena nilai F hitung > F tabel maka tolak Ho, artinya ada hubungan linier antara motivasi dengan kreativitas. Hasil ini juga dapat dilihat bahwa nilai Sign. 0,000 yang artinya signifikan pada taraf signifikan 1%.

✚ Model Summary

Pada tabel output diperoleh $R^2=0,969$ artinya variable motivasi dapat menerangkan variabilitas sebesar 96,6% dari variabilitas kreatifitas sedangkan sisanya diterangkan oleh variable lain (dimana R^2 = koefisien determinasi).

✚ Coefficients : Untuk pengujian koefisien regresi dapat dilakukan sebagaiberikut :

- Untuk Konstanta(Constant)

Hipotesis :

Ho : koefisien regresi tidak signifikan

Hi : koefisien regresi signifikan

Pada taraf signifikan 5% nilai tabel atau $t(0,025;21) = 2,08$ (daftar G, Sudjana) dan t hitung = $-1,582$ karena nilai t hitung $< t$ tabel. Jadi dapat disimpulkan terima Ho. Artinya konstana tidak berpengaruh pada kreatifitas.

- Untuk koefisien Moivasi

Hipotesis :

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Hi : Koefisien regresi signifikan

Beda taraf signifikan 5% nilai tabel atau $t(0,025;21) = 2,08$ dan t hitung $25,83$ karena nilai t hitung $> t$ tabel. Jadi dapat disimpulkan tolak Ho. Artinya motivasi berpengaruh terhadap kreativitas.

Model regresi yang terbentuk :

$$\text{Kreativitas} = - 1.582 + 25.813 \text{ Motivasi}$$

Menunjukkan hubungan fungsional antara kreativitas dan motivasi.

KESIMPULAN.

1. Motivasi berpengaruh terhadap kreatifitas bagi pengrajin wanita, dalam Sentra Industri Kecil Batik Sendang Dhuwur Kabupaten Lamongan. (karena nilai t hitung $> t$ tabel).
2. Model redresi yang terbentuk : **Kreatifitas = - 1.582 + 25.813 Motivasi**
3. Tanda (+) pada variabel motivasi menunjukkan arah searah, artinya bila motivasi miningkat maka meningkat pula kreatifitas, begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Chistine Ingham (1998), Terjemahan 101 Ways to motivate your self, PT Elex Media

Komputindo, Jakarta.

Martin Perry (2004), Mengembangkan usaha kecil, Murni Kencana, Jakarta.

Napa J. Wapole – Reymond H. Myers (1986), Ilmu Peluang dan Statistik untuk

Insunyor dan Ilmuwan, Penerbit ITB, Bandung.

Sujana (1996), Metode Statistik, Ed. 6, Tarsito, Bandung.

Sujana (2003), Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi para peneliti, Tarsito,

Bandung.

Supranto J., (1996), Statistik Teori dan Aplikasi, Ed. 5, Erlangga, Jakarta.

Soegyarto Mangkuatmodjo (2004), Statistika Lanjutan, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Sonny Keraf (1995), Pasar bebas keadilan dan Peran Pemerintah, Penerbit Kanisius,

Jakarta.